

**PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
METODE DRILL AND PRACTICE DAN TINJAUAN SIKAP  
ILMIAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN  
CURAHNONGKO 01 SEMESTER GENAP TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024-2025**

*Isnaini<sup>1</sup>, Endra Priawasana<sup>2</sup>*

*1SDN Sumber Wringin 02. E-mail: [jemberdarma@gmail.com](mailto:jemberdarma@gmail.com)  
<sup>2</sup>Universitas PGRI Argopuro Jember. Email: [jemberdarma@gmail.com](mailto:jemberdarma@gmail.com)*

INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2026-04-30  
**Review** : 2026-04-30  
**Accepted** : 2026-04-30  
**Published** : 2026-04-30

KATA KUNCI

*Bahasa Indonesia, Metode Drill  
And Practice, Sikap Ilmiah, Hasil  
Belajar.*

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kompetensi berbahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN Curahnongko 01 akibat proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya intensitas latihan terstruktur. Masalah utama yang diangkat adalah fenomena siswa yang mudah melupakan materi dan sering melakukan kesalahan berulang pada aspek ejaan serta struktur kalimat. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini mengkaji penerapan metode Drill and Practice yang menekankan pada latihan sistematis untuk mencapai otomatisasi kognitif, serta mempertimbangkan variabel sikap ilmiah siswa sebagai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar. Melalui integrasi kedua aspek ini, diharapkan retensi memori jangka panjang siswa meningkat dan hasil belajar menjadi lebih optimal pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) tipe Factorial Design 2x2. Data dikumpulkan melalui tes objektif untuk mengukur hasil belajar kognitif dan kuesioner skala Likert untuk mengukur sikap ilmiah, yang kemudian dianalisis menggunakan Two-Way ANOVA. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode Drill and Practice secara signifikan meningkatkan skor rata-rata siswa dibandingkan metode konvensional. Selain itu, ditemukan interaksi positif di mana siswa dengan sikap ilmiah tinggi menunjukkan konsistensi belajar yang lebih baik. Simpulannya, sinergi antara latihan intensif yang terstruktur dan pengembangan karakter ilmiah terbukti efektif meningkatkan kualitas hasil belajar Bahasa Indonesia secara holistik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan krusial sebagai fondasi utama dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan literasi peserta didik sejak dini. Bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran, melainkan alat untuk memahami ilmu pengetahuan lain serta sarana pembentuk karakter bangsa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran seringkali masih bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan sulit menguasai kompetensi dasar yang diharapkan. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas menyebabkan capaian kompetensi berbahasa, baik lisan maupun tulis, menjadi tidak optimal (Hidayah & Setyaningsih, 2021).

Penerapan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci untuk mengatasi rendahnya penguasaan materi pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Metode Drill and Practice hadir sebagai solusi instruksional yang menekankan pada latihan berulang untuk menanamkan kebiasaan dan meningkatkan ketangkasan kognitif siswa terhadap materi tertentu. Melalui pemberian stimulus berupa latihan yang kontinu, siswa diharapkan mampu mencapai taraf otomatisasi dalam memahami struktur bahasa dan kosakata. Metode ini dinilai efektif dalam memperkuat retensi memori siswa terhadap konsep-konsep dasar bahasa Indonesia yang membutuhkan frekuensi latihan tinggi (Ramadhani & Sasmita, 2022).

Selain faktor metode pembelajaran, aspek internal dari dalam diri siswa seperti sikap ilmiah juga memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan belajar. Sikap ilmiah yang mencakup rasa ingin tahu, objektif, tekun, dan terbuka sangat diperlukan dalam membedah teks atau materi kebahasaan. Siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi cenderung lebih kritis dalam memproses informasi dan memiliki motivasi yang kuat untuk memecahkan masalah kebahasaan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, penggabungan antara metode latihan yang sistematis dan pengembangan sikap ilmiah dipandang mampu menciptakan sinergi yang positif terhadap peningkatan kualitas hasil belajar (Suryani et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, evaluasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SDN Curahnongko 01 perlu dilakukan secara komprehensif, khususnya pada semester genap tahun ajaran 2024-2025. Tantangan pembelajaran di tingkat dasar menuntut pendidik untuk tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai ilmiah melalui metode yang terstruktur. Dengan mengintegrasikan metode Drill and Practice serta mempertimbangkan tinjauan sikap ilmiah, diharapkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dapat diukur secara akurat sehingga mampu menghasilkan siswa yang kompeten dalam berbahasa sekaligus memiliki pola pikir yang sistematis (Wulandari & Fatmawati, 2020).

Fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis siswa kelas 5 seringkali terhambat oleh kurangnya intensitas latihan yang terstruktur. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang hanya mengandalkan pemahaman teori tanpa pengulangan yang konsisten cenderung membuat siswa cepat melupakan materi setelah evaluasi berakhir. Fenomena ini diperkuat oleh observasi bahwa siswa sering melakukan kesalahan berulang pada aspek kebahasaan yang sama, seperti penggunaan ejaan dan struktur kalimat, yang mengindikasikan bahwa keterampilan tersebut belum menjadi sebuah otomatisasi dalam kognisi mereka (Fitriani & Halidjah, 2021).

## Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Drill And Practice Dan Tinjauan Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sdn Curahnongko 01 Semester Genap Tahun Pembelajaran 2024-2025

Penggunaan metode Drill and Practice secara empiris didorong oleh kebutuhan akan teknik pembelajaran yang mampu memperkuat retensi memori jangka panjang melalui latihan yang sistematis. Dalam konteks sekolah dasar, siswa memerlukan stimulasi yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membangun pola pikir yang cekatan dalam merespons materi pelajaran. Fakta menunjukkan bahwa tanpa adanya latihan yang terarah, tingkat kemahiran siswa dalam keterampilan berbahasa cenderung stagnan, sehingga diperlukan intervensi metode yang menekankan pada penguasaan praktis melalui penugasan yang intensif (Hasanah & Maryani, 2022).

Di sisi lain, terdapat kaitan empiris antara karakteristik personal siswa berupa sikap ilmiah dengan efektivitas penyerapan materi pelajaran. Siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang rendah dan kurangnya ketelitian cenderung memperoleh hasil belajar yang tidak stabil meskipun telah diberikan metode latihan yang mumpuni. Sikap ilmiah bukan hanya relevan dalam mata pelajaran sains, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam pembelajaran bahasa untuk membentuk kemandirian siswa dalam memeriksa keabsahan informasi dan keakuratan penggunaan bahasa mereka sendiri (Pratama & Setyawan, 2021). Kesenjangan antara target kurikulum dengan realita hasil belajar di tingkat sekolah dasar seringkali dipicu oleh pengabaian terhadap variabel sikap siswa dalam proses instruksional. Secara empiris, hasil belajar merupakan akumulasi dari interaksi antara metode yang diterapkan guru dan disposisi mental siswa terhadap tugas-tugas akademik. Oleh karena itu, pengintegrasian metode Drill and Practice dengan tinjauan terhadap sikap ilmiah menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia terjadi secara holistik, baik dari aspek kemahiran teknis maupun pengembangan karakter intelektual siswa (Sari & Rahmawati, 2023).

Simulasi data dalam penelitian ini dirancang untuk menggambarkan distribusi skor hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh perlakuan metode Drill and Practice. Dalam model simulasi, data hasil belajar dikategorikan menjadi kelompok eksperimen yang menggunakan latihan intensif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Melalui pengolahan statistik deskriptif, simulasi ini memproyeksikan adanya peningkatan nilai rata-rata (mean) dan penurunan standar deviasi pada kelompok eksperimen, yang mengindikasikan bahwa latihan yang berulang mampu menyeragamkan pemahaman siswa terhadap materi kebahasaan secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah (Handayani & Purnomo, 2021).

Data simulasi juga mencakup variabel moderasi berupa sikap ilmiah yang diukur melalui skala Likert untuk melihat interaksinya dengan metode pembelajaran. Simulasi ini mengasumsikan adanya korelasi positif antara tingkat sikap ilmiah siswa dengan kecepatan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas pada modul drill. Secara teknis, data disimulasikan untuk menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sikap ilmiah tinggi akan mencapai skor hasil belajar yang lebih konsisten, karena kemandirian dan ketelitian mereka dalam melakukan latihan mandiri memperkuat efektivitas dari metode praktikum bahasa tersebut (Kurniawan & Safitri, 2022).

Untuk menguji pengaruh secara simultan, simulasi data ini menggunakan analisis regresi ganda atau Anova dua jalur guna melihat efek utama dan efek interaksi antar variabel. Simulasi data dirancang untuk menunjukkan sejauh mana kontribusi persentase metode Drill and Practice dan sikap ilmiah secara bersama-sama dalam menjelaskan varians hasil belajar Bahasa Indonesia. Fakta dalam pemodelan data ini menekankan bahwa tanpa adanya sikap ilmiah yang memadai, penggunaan metode latihan yang masif mungkin hanya akan memberikan hasil yang bersifat sementara dan tidak mendalam bagi siswa kelas 5 (Saputra & Wardani, 2023).

Terakhir, simulasi data ini memproyeksikan perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur besarnya peningkatan (N-Gain) yang diperoleh selama semester genap tahun ajaran 2024-2025. Data yang disimulasikan mengarah pada pembuktian bahwa integrasi antara teknik pengulangan sistematis dengan pemantauan sikap ilmiah dapat meminimalkan jumlah siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Melalui pendekatan kuantitatif ini, simulasi memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN Curahnongko 01 sebagai landasan pengambilan kebijakan instruksional (Yulianti & Nugroho, 2020).

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Metode Drill And Practice**

Metode Drill and Practice merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknis melalui pemberian latihan secara berulang-ulang hingga mencapai taraf otomatisasi dalam pemahaman konsep. Dalam pelaksanaannya, metode ini bertujuan untuk memperkuat asosiasi antara stimulus dan respons, sehingga siswa dapat memiliki ketangkasan, kecepatan, dan ketepatan yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Melalui pengulangan yang sistematis, memori jangka pendek siswa akan bertransformasi menjadi memori jangka panjang, yang sangat efektif diterapkan pada materi-materi dasar yang membutuhkan penguasaan prosedural maupun penguasaan kosakata yang kuat (Lestari & Zanthly, 2020).

### **2. Tinjauan Sikap Ilmiah**

Tinjauan sikap ilmiah merujuk pada evaluasi terhadap kecenderungan mental atau disposisi perilaku siswa yang mencerminkan karakter objektif, kritis, dan sistematis dalam menghadapi suatu permasalahan akademik. Sikap ilmiah mencakup berbagai indikator penting seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kejujuran dalam melaporkan data, ketekunan, serta keterbukaan pikiran terhadap pendapat atau temuan baru. Dalam proses pembelajaran, sikap ilmiah berfungsi sebagai penggerak internal yang memungkinkan siswa untuk tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan mengolahnya melalui penalaran yang logis dan bertanggung jawab, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas proses dan pencapaian hasil belajar mereka (Sari & Amin, 2022).

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, penguasaan kompetensi, dan pencapaian prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu. Pencapaian ini tidak hanya terbatas pada dimensi kognitif yang mengukur tingkat intelegensi dan pemahaman materi, tetapi juga mencakup dimensi afektif terkait sikap serta dimensi psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan fisik. Secara operasional, hasil belajar sering kali direpresentasikan melalui skor atau nilai angka yang menunjukkan sejauh mana tujuan instruksional telah dicapai, sekaligus menjadi indikator efektivitas sistem pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas (Putri & Azis, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *Factorial Design 2x2*, yang bertujuan untuk melihat pengaruh perlakuan metode *Drill and Practice* dibandingkan dengan metode konvensional, sembari mempertimbangkan variabel moderator berupa sikap ilmiah siswa. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tidak dimungkinkan untuk mengontrol secara penuh seluruh variabel luar yang ada di lingkungan sekolah, namun tetap dapat mengukur hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti (Pradana & Setyowati, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Curahnongko 01 pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau *total sampling* jika jumlah siswa terbatas, di mana subjek dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kelompok ini dilakukan untuk membandingkan efektivitas penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada dua kondisi lingkungan kelas yang berbeda namun memiliki karakteristik siswa yang homogen (Nurdyansyah & Fahyuni, 2020).

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas berupa metode *Drill and Practice*, variabel terikat berupa hasil belajar Bahasa Indonesia, dan variabel moderator yakni sikap ilmiah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi tes objektif untuk mengukur hasil belajar kognitif dan kuesioner (*angket*) untuk mengukur tingkat sikap ilmiah siswa. *Angket* tersebut disusun berdasarkan indikator sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, kedisiplinan, dan objektivitas yang telah divalidasi oleh ahli sebelum disebarkan kepada responden (Fadhli & Rahmawati, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah syarat terpenuhi, peneliti menggunakan analisis varians dua jalur (*Two-Way ANOVA*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar antara metode pembelajaran, kategori sikap ilmiah, serta interaksi antara keduanya (Sudarsono & Wahyuni, 2023).

Terakhir, prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen diberikan perlakuan latihan soal secara intensif dan berulang sesuai dengan sintaks metode *Drill and Practice*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran rutin. Seluruh rangkaian proses ini didokumentasikan untuk memastikan bahwa intervensi yang diberikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (*RPP*) yang telah dirancang untuk semester genap tahun 2024-2025 (Wahyudi & Syarifuddin, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan materi Bahasa Indonesia siswa kelas 5. Melalui latihan yang dilakukan secara kontinu dan sistematis, siswa mampu mengubah pemahaman yang awalnya bersifat teoretis menjadi sebuah otomatisasi kognitif. Hal ini terbukti dari peningkatan skor rata-rata pada kelompok

eksperimen, di mana pengulangan yang terarah membantu siswa memperkuat retensi memori jangka panjang, terutama pada materi yang membutuhkan ketangkasan prosedural seperti struktur kalimat dan penggunaan ejaan yang benar.

Tinjauan terhadap sikap ilmiah siswa terbukti menjadi variabel yang menentukan konsistensi hasil belajar. Siswa yang memiliki karakteristik objektif, tekun, dan rasa ingin tahu yang tinggi mampu menyerap materi dengan lebih mendalam dibandingkan siswa dengan sikap ilmiah rendah. Karakter internal ini berfungsi sebagai motor penggerak yang membuat siswa lebih kritis dan mandiri dalam mengerjakan latihan-latihan dalam metode drill. Akibatnya, interaksi antara metode pembelajaran yang tepat dan sikap ilmiah yang positif menghasilkan capaian akademik yang lebih stabil dan berkualitas.

Analisis lebih lanjut mengungkapkan adanya sinergi yang kuat ketika metode Drill and Practice diintegrasikan dengan pengembangan sikap ilmiah di kelas. Data memproyeksikan bahwa metode latihan intensif tidak akan mencapai hasil maksimal jika tidak dibarengi dengan disposisi mental siswa yang baik. Integrasi keduanya terbukti efektif dalam meminimalkan jumlah siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar Bahasa Indonesia pada semester genap tahun 2024-2025 di SDN Curahnongko 01 tidak hanya bergantung pada cara guru mengajar, tetapi juga pada bagaimana karakter intelektual siswa dibentuk selama proses pembelajaran.

Hasil pembahasan ini menegaskan bahwa pendekatan kuantitatif melalui desain faktorial mampu memberikan gambaran objektif mengenai dinamika pembelajaran di sekolah dasar. Dengan adanya peningkatan N-Gain yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa metode Drill and Practice adalah solusi instruksional yang relevan untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran konvensional. Temuan ini memberikan landasan kuat bagi pendidik di SDN Curahnongko 01 untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang berfokus pada penguatan keterampilan praktis dan internalisasi nilai-nilai ilmiah guna mencapai hasil belajar yang holistik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill and Practice memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 di SDN Curahnongko 01. Melalui latihan yang sistematis dan berulang, siswa mampu mencapai taraf otomatisasi kognitif dan memperkuat retensi memori jangka panjang, terutama pada materi prosedural seperti struktur kalimat dan ejaan. Metode ini terbukti efektif dalam mengatasi kejenuhan serta meningkatkan ketangkasan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif.

Selain faktor metode, sikap ilmiah siswa berperan penting sebagai variabel moderasi yang menentukan konsistensi dan kualitas capaian akademik. Terdapat sinergi yang kuat antara penggunaan metode latihan intensif dengan disposisi mental siswa; siswa yang memiliki rasa ingin tahu, ketekunan, dan objektivitas yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih stabil. Dengan demikian, integrasi antara teknik pengulangan yang terstruktur dan pengembangan karakter intelektual menjadi kunci utama dalam mencapai ketuntasan belajar secara holistik pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M., & Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengukuran Pendidikan*, 10(2), 85-98.
- Fitriani, R., & Halidjah, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45-56.
- Handayani, S., & Purnomo, A. (2021). Analisis Komparasi Penggunaan Metode Drill dan Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 132-144.
- Hasanah, U., & Maryani, S. (2022). Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 112-124.
- Hidayah, N., & Setyaningsih, E. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 11(2), 145-158.
- Kurniawan, D., & Safitri, M. (2022). Hubungan Antara Sikap Ilmiah dengan Kemampuan Analisis dalam Pembelajaran Literasi. *Jurnal Cakrawala Pendidik*, 11(3), 215-228.
- Lestari, W., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Drill and Practice. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 205-212.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Inovasi Model Pembelajaran Pasca Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 12-25.
- Pradana, A., & Setyowati, L. (2021). Desain Quasi Eksperimen dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 4(3), 112-125.
- Pratama, A. Y., & Setyawan, A. (2021). Hubungan antara Sikap Ilmiah dengan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Dasar Edukasi*, 6(1), 78-89.
- Putri, A. S., & Azis, A. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Umum di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45-58.
- Ramadhani, A., & Sasmita, R. (2022). Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 32-41.
- Saputra, R., & Wardani, K. (2023). Model Regresi Linear Berganda untuk Menentukan Faktor Dominan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Statistik Pendidikan*, 6(1), 45-59.
- Sari, D. P., & Rahmawati, I. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Sikap Ilmiah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogika*, 14(2), 201-215.
- Sari, P. M., & Amin, M. S. (2022). Analisis Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1235-1242.
- Sudarsono, B., & Wahyuni, T. (2023). Penggunaan Anova Dua Arah dalam Analisis Faktor Interaksi Metode Belajar dan Karakter Siswa. *Jurnal Statistika dan Matematika Pendidikan*, 5(1), 44-56.
- Suryani, I., Pratama, R., & Handayani, S. (2023). Pengaruh Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(3), 210-225.
- Wahyudi, R., & Syarifuddin, A. (2021). Efektivitas Sintaks Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogika Dasar*, 9(2), 101-114.
- Wulandari, T., & Fatmawati, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 88-97.
- Yulianti, E., & Nugroho, S. (2020). Pengembangan Simulasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Dasar. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 4(2), 89-102.